

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto adalah :
 - a. Permohonan kredit oleh nasabah
 - b. Verifikasi data
 - c. Analisa Kredit
 - d. Pemingkatan Kredit
 - e. Wewenang dan Keputusan Kredit
 - f. Perjanjian Kredit atau Akad Pembiayaan
 - g. Realisasi Kredit
 - h. Biaya-biaya Kredit
 - i. Pengawasan dan Pembinaan Kredit.
2. Pengawasan dan Pembinaan Kredit bertujuan untuk melakukan pengelolaan penjagaan dan pengawasan kredit sebagai aset atau kekayaan bagi bank telah dilakukan dengan baik. Sehingga nantinya tidak mendatangkan resiko-resiko kredit yang diakibatkan penyipangan baik oleh debitur maupun oleh *intern* bank.
3. Realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto selama tujuh tahun dari 2010-2017 selalu menunjukkan perkembangan yang positif. Namun, karena keputusan pemerintah pada tahun 2014-2015 Bank Nagari tidak melakukan penyaluran KUR.
4. Hambatan-hambatan dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Nagari Cabang Sawahlunto
 - a. Hambatan Teknis adalah kesalahan bank dalam menganalisa permohonan kredit merupakan salah satu penyebab utama terjadinya kredit bermasalah,
 - b. Hambatan Non Teknis adalah hambatan dari pihak debitur dalam menjalankan usahanya.

- c. Hambatan yang berasal dari kondisi eksternal yang kurang menguntungkan.

5.2 SARAN

1. Prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) harus disesuaikan antara teori dengan lapangan karena dalam pelaksanaannya masih ada kreditur yang tidak layak untuk dampaknya mendapatkan kredit atau tidak memenuhi persyaratan tapi tetap diberikan kredit, sehingga dampaknya menimbulkan kredit macet.
2. Untuk Account Officer lebih teliti lagi dalam melakukan analisa kredit, agar kredit yang diberikan tidak mendatangkan dampak buruk bagi bank dimasa mendatang.
3. Setiap ada peraturan baru mengenai KUR ataupun yang lain hendaknya setiap pegawai mengetahui dan paham, supaya tidak bingung ketika menjelaskan kepada nasabah dan tidak keliru.

